



---

## **PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA MIN 40 ACEH BESAR**

**Azmar Al-Kautsar<sup>1</sup>, Misbahul Jannah<sup>2</sup>, Saifullah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

**Penulis Korespondensi: Misbahul Jannah** (misbahulj@ar-raniry.ac.id)

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan model CIRC pada tema peristiwa dalam kehidupan kelas V MIN 40 Aceh Besar. Jenis penelitian ini adalah penelitian Pre Experimental Designs dengan rancangan One Shot Case Study. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIN 40 Aceh Besar yang berjumlah 23 orang. Penentuan sampel penelitian ini dilakukan dengan sampling jenuh karena dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang. Instrumen penelitian ini adalah soal tes dan dianalisis menggunakan statistik uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hitung  $t > t$  tabel ( $2.84 > 1.717$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa pada tema peristiwa dalam kehidupan siswa kelas V MIN 40 Aceh Besar.

**Kata Kunci:** Model Cooperative Integrated Reading And Composition, kemampuan membaca, tema peristiwa dalam kehidupan.

---

### **Pendahuluan**

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan ditingkat SD/MI yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia siswa sesuai dengan fungsi bahasa sebagai wahana berfikir dan berkomunikasi untuk mengembangkan potensi intelektual, emosional dan sosial. Bahasa sangat fungsional dalam kehidupan manusia, karena selain



---

berkomunikasi yang paling efektif, berfikirpun menggunakan bahasa (Minto, 2007:3). Berbahasa itu merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh setiap manusia yang lain untuk berkomunikasi. Pada dasarnya, setiap pembelajaran bahasa bertujuan agar para siswa mempunyai keterampilan berbahasa. Terampil berbahasa berarti terampil menyimak, terampil berbicara, terampil membaca, dan terampil menulis.

Berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, kurikulum 2013 menjelaskan bahwa bahasa adalah penghela ilmu pengetahuan. Artinya, bahasa adalah sarana penyampaian ilmu pengetahuan. Bahasa Indonesia mampu meningkat persatuan dan kesatuan bangsa serta menjadi penghela ilmu pengetahuan, sebagai penghela ilmu pengetahuan Bahasa Indonesia telah mampu mewartakan keberagaman konsep pengetahuan, baik konsep yang berakar pada kearifan lokal di Indonesia maupun konsep peradaban baru (Siaran, 2017). Keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam berbahasa. Hal ini karena setiap mata pelajaran pada dasarnya bertujuan menanamkan informasi kepada siswa, dan informasi itu berupa bahasa. Pengembangan kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif; melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi (Mulyasa, 2013:65).

Salah satu model yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Model CIRC adalah salah satu model pembelajaran *cooperative learning* yang pada mulanya merupakan pengajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis yaitu sebuah program komprehensif atau luas dan lengkap untuk pengajaran membaca dan menulis untuk kelas-kelas tinggi di sekolah dasar (Nurma, 2017).

Model pembelajaran CIRC juga model pembelajaran yang dapat membantu para siswa untuk mengembangkan kemampuan serta kapasitasnya, sebab dalam model pembelajaran ini siswa akan mampu menggambarkan dasar pemikiran, pengembangan, dan evaluasi dari materi yang telah disampaikan (Indonesia, 2017). Fokus utama kegiatan dalam model ini adalah membuat penggunaan waktu menjadi lebih efektif. Siswa dikondisikan dalam tim-tim kooperatif yang kemudian dikoordinasikan dengan pembelajaran kelompok supaya memenuhi tujuan lain seperti pemahaman membaca, kosa kata, pembacaan pesan, dan ejaan (Slavin, 2010:200). Dengan begitu siswa termotivasi untuk saling bekerja sama dalam sebuah tim dapat meningkatkan kemampuan membaca.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas V MIN 40 Aceh Besar, salah satu permasalahan yang sering timbul dalam proses pembelajaran adalah siswa kurang aktif pada saat pembelajaran berlangsung dan selalu berpusat pada guru, siswa kurang memahami isi bacaan sehingga mengalami kesulitan dalam proses belajar. Penggunaan metode dan model pembelajaran masih tidak maksimal disebabkan sumber belajar hanya dari buku pelajaran saja sehingga kegiatan pembelajaran kurang menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu apabila kegiatan diskusi atau kerja kelompok berlangsung hanya sedikit siswa yang memperhatikan dan bertanggungjawab mengerjakan tugas kelompok, sehingga ada anggota kelompok yang aktif dan tidak aktif, dan pada akhirnya hasil belajar siswa rendah. Berdasarkan data teoritis dan empiris di atas maka tujuan penelitian ini adalah menganalisis peningkatan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan model CIRC pada tema peristiwa dalam kehidupan kelas V MIN 40 Aceh Besar.

## **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah *Pre Experimental* dengan desain *One Shot Case Study*. *One Shot Case Study* adalah satu kelompok eksperimen



diberikan sebuah stimulus kemudian diukur variabel dependennya (*Post-test*), tanpa ada kelompok pembandingan (Bambang, 2014:161). Desain penelitian ini dapat digambarkan dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian

<b>Sampel</b>	<b>Pre Test</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Post Test</b>
Kelas V	---	X	O

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIN 40 Aceh Besar yang berjumlah 23 orang. Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Adapun instrumen dalam penelitian ini soal tes dalam bentuk pilihan ganda dan dianalisis menggunakan statistik uji-t

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis peningkatan kemampuan membaca siswa setelah menggunakan Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* Pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan Siswa Kelas V MIN 40 Aceh Besar. Data hasil tes kemampuan membaca siswa dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2 Hasil nilai *post-test* siswa

<b>No</b>	<b>Sampel</b>	<b>Post-test</b>
1.	X1	80
2.	X2	90
3.	X3	60

4.	X4	90
5.	X5	80
6.	X6	90
7.	X7	30
8.	X8	100
9.	X9	60
10.	X10	100
11.	X11	80
12.	X12	80
13.	X13	80
14.	X14	60
15.	X15	80
16.	X16	80
17.	X17	100
18.	X18	80
19.	X19	70
20.	X20	100
21.	X21	60
22.	X22	80
23.	X23	90
<b>Jumlah</b>		<b>1820</b>
<b>Jumlah Nilai Rata-rata</b>		<b>79.130</b>
<b>Simpangan Baku</b>		<b>278.239</b>

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan membaca siswa adalah 79. Hasil analisis statistik uji satu pihak (*one tail test*) dengan uji pihak kiridiperoleh derajat kebebasan  $dk = n - 1 = 23 - 1 = 22$ , jadi t tabel dengan  $dk = 22$ , dan taraf kesalahan 5% dari daftar distribusi t tabel diperoleh 1,717 dari hasil perhitungan t hitung diperoleh 2.84 karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan terjadi penerimaan  $H_a$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan



---

model CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa pada tema peristiwa dalam kehidupan siswa kelas V MIN 40 Aceh Besar.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia tema peristiwa dalam kehidupan ini dijadikan sebuah ide pokok pembahasan materi-materi sains. Model pembelajaran CIRC dapat menjadikan salah satu alternatif dalam mengerjakan materi-materi dalam tema peristiwa dalam kehidupan. Dengan pembelajaran kooperatif ini, siswa belajar melalui keaktifan untuk membangun pengetahuannya sendiri dengan saling bekerjasama dalam suatu kelompok belajar.

Tahap-tahap pembelajaran dengan penerapan model CIRC dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam penelitian ini yaitu pada awal pembelajaran, guru menyampaikan apersepsi, materi yang akan dipelajari secara garis besar, tujuan pembelajaran, dan motivasi. Kemudian, guru membacakan anggota kelompok dan meminta siswa untuk berkumpul sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Satu kelompok terdiri dari 4-5 siswa yang anggotanya heterogen. Guru memerintahkan kepada siswa untuk belajar dalam kelompok agar mendalami materi yang telah diajarkan dan untuk mempersiapkan anggota agar bekerja dengan baik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran pada tema peristiwa dalam kehidupan dengan penerapan model pembelajaran CIRC ini akan menumbuhkan sikap saling bekerja sama antar siswa dan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam wacana tersebut. Selain itu, siswa juga melakukan yang terbaik untuk membantu sesama anggota.

Selanjutnya guru mempersiapkan soal latihan dalam bentuk pertanyaan dan membagikannya kepada setiap kelompok. Guru memberikan Lembar Kerja siswa (LKPD) yang berisi materi yang akan diajarkan dan juga melatih siswa untuk meningkatkan kemampuan siswanya dalam menyelesaikan soal latihan melalui penerapan model CIRC dan guru mengawasi siswa dalam kerja kelompok. Selanjutnya guru meminta tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja

yang sudah didiskusikan bersama kelompoknya dan guru menyimpulkan jawaban dari masing-masing kelompok. Terakhir, guru mengulang pembelajaran secara klasikal tentang materi yang sudah diajarkan dan memberikan soal pos tes serta menutup pembelajaran.

Kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan guru dan siswa menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa selama mengikuti pembelajaran dengan perlakuan model CIRC meningkat. Selain itu siswa terlibat aktif, mendengar dan menanggapi pernyataan guru dengan baik, pada akhir pembelajaran siswa dapat menyimpulkan hasil pembelajaran dengan sangat baik. Selain itu setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas (teks), sehingga terbentuk pemahaman yang pengalaman belajar yang lama. Proses pembelajaran dengan CIRC ini mendidik siswa berinteraksi sosial dengan lingkungan. Hal ini sesuai dengan empat pilar pendidikan yang digariskan (UNESCO) dalam kegiatan pembelajaran yaitu “belajar untuk mengetahui (*learning to know*), belajar untuk berbuat (*learning to do*), belajar untuk menjadi diri sendiri (*learning to be*), dan belajar hidup dalam kebersamaan (*learning to live together*) (nn, 2017).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC memiliki arti kerja sama atau kerja kelompok dalam proses belajar mengajar menemukan ide pokok, pokok pikiran atau tema sebuah wacana/kliping dan dimana siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki kemampuan yang berbeda sehingga siswa yang kurang pintar terbantu belajarnya oleh siswa yang pintar.

## **Penutup**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dengan penerapan model CIRC ini kegiatan belajar mengajar



---

khususnya dalam kerja kelompok siswa menjadi aktif, tanggung jawab, teliti, cermat dan percaya diri sehingga siswa yang kurang pintar terbantu belajarnya oleh siswa yang pintar dalam kelompoknya. Dengan demikian model CIRC ini dapat diterima dan menarik bagi mereka sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian maka diharapkan kepada guru kelas di SD/MI agar lebih meningkatkan efektifitas mengajar dan lebih memperhatikan cara belajar siswa serta membimbing siswa dalam proses belajar mengajar. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya dapat menggunakan model CIRC pada materi lain dengan menggunakan jenis penelitian quasi eksperimen.

## Referensi

Indonesia Student, *4 Pengertian Model Pembelajaran CIRC Menurut Para Ahli Lengkap*. Tersedia dalam, <http://www.indonesiastudent.com/4-pengertian-model-pembelajaran-circ-menurut-para-ahli-lengkap/>. Diakses pada tanggal 05 Maret 2017

Minto Rahayu, 2007. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Raja Grasindo Persada.

Mulyasa, 2013. *Pengembangan dan implementasi Kurikulum 2013*, Bnadung: Remaja Rosdakarya.

Nurna Dewi, 2013. *Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition*. Tersedia dalam, <https://izzaaljannah55.wordpress.com/2013/05/19/model-pembelajaran-cooperative-integrated-reading-and-composition/>. Diakses pada tanggal 22 Maret 2017

Siaran Bina Bahasa di TVRI Jawa Tengah, *Bahasa Indonesia sebagai Penghela Ilmu Pengetahuan*. Tersedia dalam, <http://www.balaibahasajateng.web.id/index.php/read/home/det>



*ail/167/Siaran-Bina-Bahasa-di-TVRI-Jawa-Tengah-Bahasa-Indonesia-sebagai-Penghela-Ilmu-Pengetahuan*. Diakses pada tanggal 05 Maret 2017

Slavin, 2010. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, Bandung: Nusa Media.

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta